

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Karya ilmiah akhir ini dibuat dengan menggunakan desain berupa studi kasus dengan kasus tunggal. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus tunggal ialah menguji suatu teori yang sudah di susun dengan baik, teori tersebut telah menspesifikasikan serangkaian proposisi yang jelas serta keadaan dimana proposisi-proposisi tersebut diyakini kebenarannya (Yin, 2021).

3.2 Fokus Studi

Fokus studi yang digunakan dalam karya ilmiah akhir profesi ini adalah

3.2.1 Asuhan keperawatan pada klien dengan *congestive hearth failure*

3.2.2 Posisi *semi fowler 45°*

3.2.3 Ketidakefektifan pola nafas

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

3.3.1 Asuhan keperawatan pada klien dengan *congestive hearth failure* adalah proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan *congestive hearth failure* mulai pengkajian sampai evaluasi dan dokumentasi

3.3.2 Posisi *semi fowler* 45⁰ adalah salah satu terapi non farmakologis untuk memberikan rasa nyaman dan membantu mengatasi masalah kesulitan pernafasan dan kardiovaskuler

3.4 Subjek Studi Kasus KIAN

Ny. S dengan *congestive hearth failure* yang dirawat di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus dengan kriteria subjek:

3.4.1 Ny. S bersedia menjadi subjek penelitian

3.4.2 Klien yang mengalami masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas

3.4.3 Klien mendapatkan intervensi pemberian posisi *semi fowler* 45⁰

3.5 Tempat dan Waktu Studi Kasus

3.5.1 Tempat pengambilan studi kasus

Pengambilan kasus dalam tugas akhir ini dilakukan pada klien dengan *congestive hearth failure* yang di rawat di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus.

3.5.2 Waktu pelaksanaan studi kasus

Waktu studi kasus dimulai dari tanggal 2 November 2023 sampai tanggal 4 November 2023, yang dimulai dari pencarian data kasus klien dengan *congestive hearth failure* di rawat di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan klien dengan *congestive hearth failure*, dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan karya ilmiah akhir profesi dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lalu dilanjutkan dengan konsultasi terkait penulisan karya ilmiah akhir profesi. Pelaksanaan tindakan keperawatan pemberian posisi *semi fowler* 45⁰ dimulai dari tanggal 2 November 2023 sampai tanggal 4 November 2023.

3.6 Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan. Maka baik tidaknya alat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti. Baik tidaknya dilihat dari apakah alat itu mampu menjadi alat penghimpun data yang akurat atau tidak. Atau apakah

alat itu mampu memunculkan indikator yang dimaksud oleh peneliti. Ukuran lain yang lebih sekunder, adalah apakah alat tersebut dapat digunakan dengan mudah dan efisien (Yin, 2021).

3.6.1 Instrumen wawancara dan observasi

Wawancara yang umumnya dilakukan dengan *open-ended question* dan observasi langsung biasanya dilakukan untuk memastikan kondisi nyata dari kasus tersebut (Nursalam, 2013). Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah panduan berupa format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah yang terdiri dari pengkajian dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan program.

3.6.2 Instrumen penerapan intervensi pemberian posisi *semi fowler 45°*

Penerapan intervensi pemberian posisi *semi fowler 45°* dibuat dalam bentuk standar operasional prosedur dengan menggunakan *evidence based nursing practice* (Format terlampir).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara atau anamnesa dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian sesuai peminatan) kepada klien, keluarga ataupun tenaga medis yang terlibat dalam perawatan klien kelolaan. Wawancara bisa mengambil beberapa bentuk. Yang paling umum, wawancara studi kasus bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Komponen dalam instrumen pengumpulan data berupa identitas klien, riwayat kesehatan, kebutuhan fisik, psikologis dan spiritual, dan data subjektif, wawancara ini dilakukan pada klien, keluarga klien, perawat dan dokter yang merawat klien.

3.7.2 Observasi

Observasi langsung biasanya dilakukan untuk memastikan kondisi nyata dari kasus tersebut. Observasi merupakan pengamatan terhadap

suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang meliputi pemeriksaan fisik.

3.7.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi biasanya terdiri dari surat memorandum, agenda, laporan hasil peristiwa, proposal dan hasil penelitian (Yin, 2021). Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis tentang intervensi pemberian posisi *semi fowler 45⁰* pada klien dengan *congestive hearth failure* di rawat di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus.

3.8 Etika Penelitian

Etika pada studi kasus ini diantara penelitian dan subjek studi kasus masing-masing mempunyai hak yang harus diakui dan dihargai oleh masing-masing pihak. Pertimbangan prinsip-prinsip *the five rights of human subject in research* (Hidayat, 2017), yaitu:

3.8.1 Hak untuk *self determination*

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam studi kasus ini atau untuk mengundurkan diri dari studi kasus ini.

3.8.2 Hak terhadap *privacy and dignity*

Klien memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain.

3.8.3 Hak *anonymity and confidentiality*

Semua informasi yang didapat dari klien harus dijaga dengan sedemikian rupa sehingga informasi individual tertentu tidak bisa langsung dikaitkan dengan klien, dan klien juga harus dijaga kerahasiannya atas keterlibatannya dalam studi kasus ini. Untuk menjamin kerahasiaan, maka peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya bisa diakses oleh peneliti. Dalam menyusun laporan studi kasus, penelitian menguraikan data tanpa mengungkap identitas klien.

3.8.4 Hak *justice*

Memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam studi kasus tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam studi kasus.

3.8.5 Hak *beneficence and nonmaleficence*

Klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya (*nonmaleficence*) atau kerugian dari suatu studi kasus, serta memaksimalkan manfaat (*beneficence*) dari studi kasus